

ANALISIS KAPASITAS PARKIR BIOSKOP EMPIRE XXI YOGYAKARTA

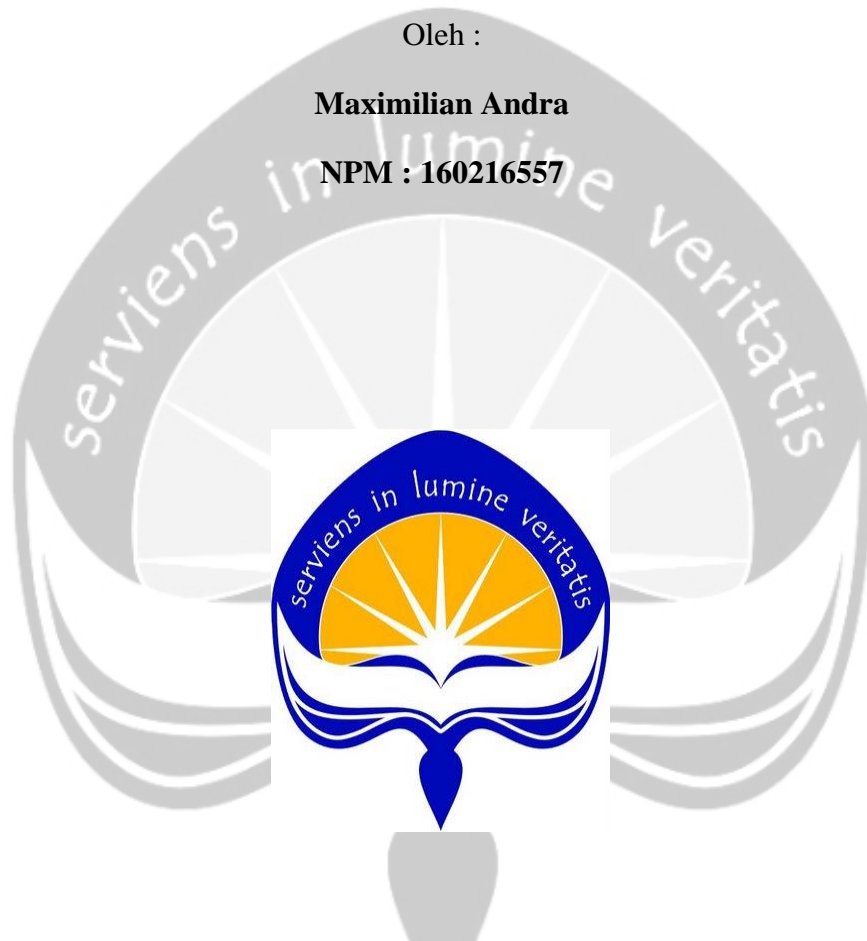
Laporan Tugas Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dari Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Oleh :

Maximilian Andra

NPM : 160216557



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas akhir dengan judul :

ANALISIS KAPASITAS PARKIR BIOSKOP EMPIRE XXI YOGYAKARTA

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, April 2020

Yang membuat pernyataan

(Maximilian Andra)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**ANALISIS KAPASITAS PARKIR BIOSKOP EMPIRE XXI
YOGYAKARTA**

Oleh :

MAXIMILIAN ANDRA

NPM : 160216557 / TS

Telah diuji dan disetujui oleh Pembimbing:

Yogyakarta,.....

Pembimbing



(Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M.T.)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil

Ketua



Ir. AY. Hanjanto Setiawan, M.Eng., Ph.D.

PENGESAHAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir

ANALISIS KAPASITAS PARKIR EMPIRE XXI YOGYAKARTA






Oleh :

MAXIMILIAN ANDRA

NPM : 160216557

Telah diuji dan disetujui

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M.T.		<u>29 April 2020</u>
Sekretaris	: Dr. Ir. J. Dwijoko Anusanto, M.T.		<u>30/4/2020</u>
Anggota	: Ferianto Raharjo, S.T., M.T.		<u>30/4/2020</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul ANALISIS KAPASITAS PARKIR *EMPIRE XXI* YOGYAKARTA ini dengan baik, dan sesuai dengan syarat kurikulum Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Adapun penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Teknik, Program Studi Teknik Sipil di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali dukungan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Yoyong Arfandi, M.Eng., Ph.D, selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Eng. Luky Handoko, ST., Eng, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph. D, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

4. Ibu Ir. JF. Soandrijanie Linggo, M.T, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membimbing serta memberikan petunjuk dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mendidik dan mengajar penulis.
6. Bagian Staff Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang membantu bidang administrasi.
7. Seluruh jajaran Staf dan Karyawan Bioskop *Empire XXI* yang telah memberikan izin dan membantu selama proses penelitian penulis.
8. Keluarga tercinta Mama, Ce sydney, Om Jack, Q liemin, Q liesang, Ji Liechin, Ce Lidia, Ado, Kung-kung, Nenek dan semua keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sampai sejauh ini, Tuhan Yesus Memberkati.
9. Untuk pacar Berliana Rossalinda yang selalu ada dan mendukung penulis setiap saat.
10. Sahabat satu Kontrakan Pinus, Jangau, Baka, Penta yang selalu pengertian dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Sahabat seperjuangan Buddhi, Mikha, Gabriel, Bona, Warren, Habib, Gio, Can, David, Dika, Inka, Prada, Evans, Jeffry, Helen, Putri yang telah memberikan masukan, dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman di tempat kerja penulis Anna, Tika, Kak Irene, Niko, Mas Iting, Kak Yopa, Kak Nia, Mas Aan, Mas Assyam, Mas Yudi, Hudi, Mono yang tidak pernah memperlakukan penulis mengerjakan skripsi di jam kerja serta selalu memberikan dukungan kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman seangkatan dan adik tingkat penulis yang berada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta maupun di luar Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.

Penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan rekan-rekan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 3 April 2020

Penyusun

Maximilian Andra

NPM : 16 02 16557

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Penelitian Sejenis	5
1.7 Lokasi Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Parkir.....	7
2.2 Fasilitas Parkir.....	8
2.3 Pengendalian Parkir	9
2.4 Kebutuhan Ruang Parkir.....	11
2.4.1 Kegiatan Parkir yang Tetap	11
2.4.2 Kegiatan Parkir yang Bersifat Sementara.....	11

III. LANDASAN TEORI	12
3.1 Satuan Ruang Parkir.....	12
3.1.1 Ruang Bebas Kendaraan Parkir.....	12
3.1.2 Lebar Buka-an Pintu Kendaraan.....	13
3.2 Karakteristik Parkir.....	16
3.2.1 Akumulasi Parkir.....	16
3.2.2 Volume Parkir.....	17
3.2.3 <i>Turn Over</i>	17
3.2.4 Indeks Parkir.....	17
3.2.5 Durasi Parkir.....	18
3.3 Penentuan Kebutuhan Ruang Parkir	19
3.4 Desain Parkir.....	19
3.4.1 Desain Parkir di Luar Badan Jalan	19
3.4.2 Desain Parkir di Badan Jalan.....	24
3.5 Jalur Masuk dan Keluar	26
IV. METODOLOGI PENELITIAN.....	28
4.1 Lokasi Penelitian	28
4.2 Metode Pengumpulan Data.....	29
4.2.1 Data Primer.....	29
4.2.2 Data Sekunder.....	29
4.3 Langkah Penelitian.....	30
4.3.1 Survei Pendahuluan	30
4.3.2 Survei Lapangan	30
4.3.3 Waktu Pelaksanaan Survei	31
4.3.4 Pelaksanaan Survei	31
4.4 Metode Analisis Data.....	31
V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	33

5.2 Karakteristik Parkir	34
5.2.1 Akumulasi Parkir	34
5.2.2 Volume Parkir	41
5.2.3 Turn Over	42
5.2.4 Indeks Parkir	45
5.2.5 Durasi Parkir	46
5.3 Perencanaan Parkir	50
5.3.1 Kebutuhan Ruang Parkir	50
5.3.2 Pola Parkir	52
5.3.3 Perbandingan Kapasitas Parkir	52
5.3.4 Solusi	52
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Parkir Bioskop.....	11
Tabel 3.1 Lebar Buka-an Pintu Kendaraan	13
Tabel 3.2 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	14
Tabel 5.1 Akumulasi Parkir Sepeda Motor.....	36
Tabel 5.2 Akumulasi Parkir Mobil.....	39
Tabel 5.3 Volume Parkir Sepeda Motor dan Mobil	41
Tabel 5.4 Luas Lahan Parkir Sepeda Motor dan Mobil yang tersedia.....	42
Tabel 5.5 Tingkat <i>Turn Over</i> Parkir.....	43
Tabel 5.6 Indeks Parkir Sepeda Motor dan Mobil	45
Tabel 5.7 <i>Presentase</i> Jumlah Sepeda Motor dengan Durasi Tertentu	46
Tabel 5.8 <i>Presentase</i> Jumlah Mobil dengan Durasi Tertentu	48
Tabel 5.9 Kebutuhan Ruang Parkir untuk Bioskop	50
Tabel 5.10 Ketersediaan Ruang Parkir Bioskop <i>Empire XXI</i>	50
Tabel 5.11 Kebutuhan Ruang Parkir.....	51
Tabel 5.12 Kekurangan Ruang Parkir.....	51
Tabel 5.13 Harga Pekerja.....	53
Tabel 5.14 Harga Atap	53
Tabel 5.15 Harga Bahan.....	53
Tabel 5.16 Harga Bangunan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian	6
Gambar 3.1 Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang	14
Gambar 3.2 Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor	15
Gambar 3.3 Parkir Tegak Lurus Satu Sisi.....	20
Gambar 3.4 Parkir Sudut $<90^{\circ}$ Satu Sisi	20
Gambar 3.5 Parkir Tegak Lurus Dua Sisi	20
Gambar 3.6 Parkir Sudut $<90^{\circ}$ Dua Sisi	21
Gambar 3.7 Parkir Pulau Tegak Lurus.....	21
Gambar 3.8 Parkir Pulau 45° Bentuk Tulang Ikan Tipe A	21
Gambar 3.9 Parkir Pulau 45° Bentuk Tulang Ikan Tipe B.....	22
Gambar 3.10 Parkir Pulau 45° Bentuk Tulang Ikan Tipe C.....	22
Gambar 3.11 Parkir Tegak Lurus Bus/Truk Satu Sisi.....	22
Gambar 3.12 Parkir Tegak Lurus Bus/Truk Dua Sisi	23
Gambar 3.13 Parkir Tegak Lurus Sepeda Motor Satu Sisi	23
Gambar 3.14 Parkir Tegak Lurus Sepeda Motor Dua Sisi.....	23
Gambar 3.15 Parkir Pola Pulau Sepeda Motor	24
Gambar 3.16 Pintu Masuk dan Keluar Terpisah.....	26
Gambar 3.17 Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu	26
Gambar 4.1 Lokasi Bioskop <i>Empire XXI</i>	28
Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian	32
Gambar 5.1 Denah Parkir Utama Bioskop <i>Empire XXI</i>	33
Gambar 5.2 Denah Parkir Kedua (Selatan) Bioskop <i>Empire XXI</i>	34
Gambar 5.3 Grafik Akumulasi Parkir Sepeda Motor.....	37
Gambar 5.4 Grafik Akumulasi Parkir Mobil	40
Gambar 5.5 Grafik Volume Parkir Sepeda Motor dan Mobil.....	42
Gambar 5.6 Grafik <i>Turn Over</i> Sepeda Motor dan Mobil.....	43
Gambar 5.7 Diagram Indeks Parkir Maksimal	45
Gambar 5.8 Diagram Indeks Parkir rata-rata	46
Gambar 5.9 Grafik Durasi Parkir Sepeda Motor	48
Gambar 5.10 Grafik Durasi Parkir Mobil	49

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Pelaksanaan Survei	60
Data survei	67
Gambar Denah dan Desain Parkir.....	88



INTISARI

ANALISIS KAPASITAS PARKIR BIOSKOP EMPIRE XXI YOGYAKARTA, Maximilian Andra, nomor mahasiswa 160216557, tahun 2019, PPS Transportasi, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Analisis kapasitas parkir bioskop *Empire XXI* dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan parkir di bioskop *Empire XXI* yang dirasa belum cukup menampung jumlah kendaraan pengunjung yang datang. Analisis kapasitas parkir bioskop *Empire XXI* dilakukan menurut pedoman Direktorat Jendral Perhubungan Darat tahun 1996, analisis yang dilakukan meliputi kapasitas ruang parkir, akumulasi parkir, indeks parkir, tingkat pergantian parkir (*turn over*), volume parkir dan durasi parkir.

Penelitian dilakukan dengan melakukan survei di lokasi parkir bioskop *Empire XXI*, setelah melakukan perhitungan luas areal parkir di kedua lokasi parkir bioskop *Empire XXI*, survei selanjutnya adalah mencatat plat kendaraan yang keluar dan masuk di tiap titik pengamatan yang telah dipersiapkan. Survei dilakukan dari tanggal 8-10 November 2019 mulai pukul 17.00 WIB – 23.00 WIB.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa kapasitas ruang parkir untuk kendaraan mobil dan sepeda motor belum mencukupi. Ruang parkir yang tersedia untuk sepeda motor sebanyak 126 kendaraan sedangkan kebutuhannya sebanyak 239 kendaraan dan ruang parkir yang tersedia untuk mobil sebanyak 47 kendaraan sedangkan kebutuhannya sebanyak 65 kendaraan. Solusi yang diambil untuk permasalahan parkir di bioskop *Empire XXI* untuk mobil menambah jumlah ruang parkir di parkiran utama bioskop *Empire XXI* dengan cara membongkar taman dan menata ulang parkiran yang membentuk sudut 30° - 45° menjadi parkiran dengan sudut 90° . Hal ini dapat menambah ruang parkir mobil sebanyak 30 kendaraan. Untuk sepeda motor melakukan penambahan lahan parkir dengan cara membuat parkir susun baru dengan kolom menggunakan IWF ukuran $400 \times 200 \times 9 \times 6$ mm dan balok menggunakan IWF ukuran $300 \times 150 \times 9 \times 6$ mm di lahan parkir mobil (selatan) bioskop *Empire XXI*, sehingga menambah jumlah kapasitas parkir sepeda motor sebanyak 150 kendaraan.

Kata Kunci : SRP, KRP, Kapasitas, Karakteristik, Parkir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal akan keunikannya. Selain karena memiliki slogan sebagai kota pelajar, Daerah Istimewa Yogyakarta juga dikenal sebagai kota wisata dan hiburan yang sudah diakui sampai ke mancanegara. Hal inilah yang menjadi beberapa faktor pemicu pertumbuhan penduduk yang cukup pesat di Yogyakarta. Pertumbuhan penduduk yang pesat ini menyebabkan mobilitas orang dan barang meningkat pula sehingga perlu adanya fasilitas transportasi yang memadai untuk membantu kelancaran pergerakan tersebut, salah satunya adalah ruang parkir.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki daya tarik dan kreativitas tersendiri dalam menciptakan nilai tambah baru dari keunikan kotanya yang sudah dikenal dunia. Salah satunya adalah sektor ekonomi kreatif seperti pemutaran film di bioskop. Antusiasme masyarakat Indonesia secara umum dan masyarakat Yogyakarta secara khusus terhadap film-film layar lebar dapat dimanfaatkan menjadi sektor penggerak perekonomian Yogyakarta. Antusiasme masyarakat tersebut membuat masyarakat berbondong-bondong pergi ke bioskop, apalagi jika ada film baru yang akan tayang di bioskop tentu membuat antusiasme masyarakat semakin meningkat.

Dewasa ini bioskop layaknya tempat wisata yang memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi masyarakat, hal ini menyebabkan meningkatnya

jumlah pengunjung yang datang ke bioskop pada jam-jam tertentu, yang pada akhirnya berdampak pada kapasitas ruang parkir yang tersedia dan juga keadaan lalu lintas di sekitar bioskop tersebut. Seperti halnya yang terjadi pada bioskop *Empire XXI* yang selalu ramai akan pengunjung. Bioskop *Empire XXI* memiliki 5 studio dengan jumlah kursi penonton sebanyak 1.170 buah. Meskipun memiliki dua tempat parkir (tempat parkir di sekitar bangunan utama bioskop dan tempat parkir di selatan bioskop), namun sering kali kapasitas lahan parkir bioskop *Empire XXI* tidak cukup menampung jumlah kendaraan yang datang, sehingga para pengunjung yang tidak kebagian tempat parkir di bioskop *Empire XXI* terpaksa harus dialihkan untuk parkir ke lahan di barat *Empire XXI* yang difungsikan oleh masyarakat setempat sebagai parkir alternatif. Menariknya, lahan parkir di sebelah barat *Empire XXI* ini tidak selalu buka, bergantung pada ada atau tidaknya petugas yang menjaga parkirannya tersebut, selain itu proses keluar masuk kendaraan ke parkir alternatif tersebut masih belum tertata rapi, sirkulasi parkirannya kurang jelas, tarif parkir lebih mahal dan kondisi parkirannya yang gelap serta tanpa kamera pengawas (*cctv*) dikhawatirkan dapat menyebabkan berbagai tindak kriminal seperti pencurian.

Kondisi parkir yang ideal dalam arti cukup untuk menampung semua kendaraan pengunjung pada pusat-pusat hiburan seperti bioskop *Empire XXI* tentu akan berdampak pada rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung yang datang. Saat ini, parkirannya bioskop *Empire XXI* mempunyai masalah yang harus diperhatikan karena bioskop *Empire XXI* merupakan salah satu pusat hiburan di Yogyakarta sehingga setiap harinya banyak pengunjung yang datang ke sana. Kapasitas ruang parkir di *Empire XXI* belum cukup untuk menampung jumlah

pengunjung yang datang, hal ini terlihat dari masih banyaknya kendaraan yang parkir di lahan sebelah barat *Empire XXI*, selain itu masih banyak juga mobil yang parkir di utara *Empire XXI* (bahu jalan) walaupun sebenarnya disana terdapat rambu larangan parkir. Masalah parkir di *Empire XXI* makin kompleks karena penataan parkir sepeda motornya yang belum teratur dan tidak sesuai standar Satuan Ruang Parkir (SRP) oleh Direktur Jendral Perhubungan Darat tahun 1996.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, akibat antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap film-film di bioskop, menyebabkan jumlah pengunjung yang datang ke bioskop menjadi meningkat tidak terkecuali bioskop *Empire XXI*. Peningkatan jumlah pengunjung ini menyebabkan permasalahan pada parkir *Empire XXI* yaitu kurangnya kapasitas parkir *Empire XXI* untuk menampung kendaraan yang datang. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis kapasitas parkir bioskop *Empire XXI* sehingga dapat diketahui kapasitas ruang parkir maksimal bioskop *Empire XXI* dan kekurangannya, agar dapat diperoleh solusi terhadap permasalahan tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian analisis kapasitas ruang parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta adalah :

1. Mengetahui kapasitas maksimum ruang parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta.
2. Menganalisis kebutuhan ruang parkir bioskop *Empire XXI*, sesuai dengan peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996.
3. Memberikan solusi untuk mengatasi kurangnya ketersediaan ruang parkir bioskop *Empire XXI*.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah pada tujuan utama, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta.
2. Perhitungan dan analisis kebutuhan ruang parkir hanya berdasarkan data yang didapatkan pada saat dilakukan survey.
3. Jenis kendaraan yang ditinjau adalah mobil dan sepeda motor yang masuk ke dalam area parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta.
4. Metode analisis parkir dan kajiannya mengacu pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996.
5. Penelitian ini difokuskan untuk penataan parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta. Sehingga, analisis dan kajian dalam penelitian ini, tidak disertai dengan perhitungan struktur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari analisis kapasitas parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta adalah :

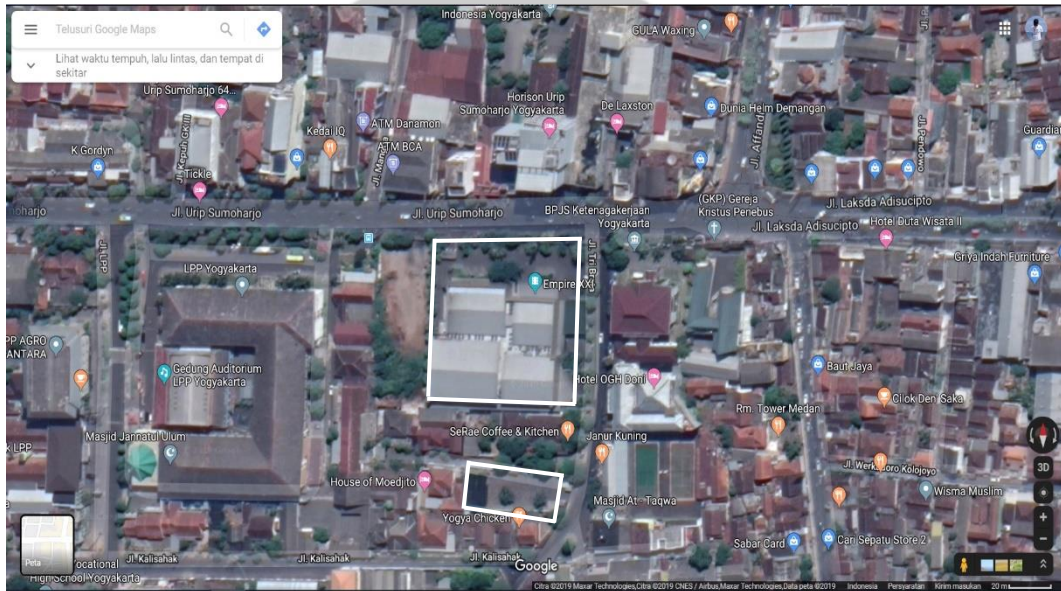
1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi terkait sebagai acuan untuk perencanaan dan pembangunan kapasitas ruang parkir bioskop *Empire XXI* selanjutnya.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya mengenai kapasitas ruang parkir.
3. Menjadi referensi bagi penulis lain yang memiliki topik serupa dengan penulis.

1.6 Penelitian Sejenis

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain : Saragih (2009) dengan judul Analisis Kapasitas Ruang Parkir Plaza Singosaren Solo Jawa Tengah. Mariai (2016), dengan judul Analisis Kapasitas Ruang Parkir Kampus IV Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tommy (2016) dengan judul Analisis Kebutuhan Parkir Rumah Sakit St. Antonius Pontianak Kalimantan Barat.

1.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang parkir bioskop *Empire XXI* Yogyakarta yang terletak pada Jl. Urip Sumoharjo No.104, Klitren, Kec.Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Parkir

Menurut keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Dalam pengaplikasiannya perancangan ruang parkir harus memperhatikan akses yang cepat dan jalur sirkulasi yang mudah. Kawasan parkir adalah kawasan atau areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk.

Dalam Perda Kota Yogyakarta No.18 tahun 2009 pasal 1 ayat 7 tentang Penyelenggaraan Perparkiran, parkir adalah keadaan kendaraan tidak bergerak atau berhenti untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Tempat parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan di lokasi yang ditentukan, yaitu di tepi jalan umum atau di badan jalan termasuk tempat parkir tidak tetap atau parkir kendaraan di badan jalan secara tetap atau rutin di lokasi yang sama atau tempat di luar badan jalan yang merupakan fasilitas parkir untuk umum meliputi tempat khusus parkir dan tempat penitipan kendaraan yang memungut biaya tertentu.

2.2 Fasilitas Parkir

Dalam Keputusan Menteri Perhubungan KM 66 tahun 1993 tentang fasilitas parkir untuk umum, penyelenggaraan fasilitas parkir adalah suatu metode perencanaan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir kendaraan, baik di jalan maupun di luar badan jalan. Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu.

Ada dua (2) jenis penempatan fasilitas parkir menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996, sebagai berikut.

1. Parkir di badan jalan (*on-street parking*), yaitu parkir yang menggunakan tepi jalan. Penempatannya terdiri dari :
 - a. parkir pada tepi jalan tanpa pengendalian parkir,
 - b. Parkir pada kawasan parkir dengan pengendalian parkir.
2. parkir di luar badan jalan (*off-street parking*), yaitu fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalan umum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir dan/atau gedung parkir. Penempatannya terdiri dari :
 - a. Fasilitas parkir untuk umum, yaitu tempat yang berupa gedung parkir atau taman parkir untuk umum yang diusahakan sebagai kegiatan tersendiri.
 - b. Fasilitas parkir sebagai fasilitas penunjang, yaitu tempat yang berupa gedung parkir yang disediakan untuk menunjang kegiatan pada bangunan utama.

Menurut Peraturan Daerah Yogyakarta tentang Penyelenggaraan Perparkiran (2009), penyelenggaraan tempat parkir dapat dilakukan oleh pemerintah daerah atau swasta. Penyelenggaraan tempat parkir yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah meliputi : tempat parkir tepi jalan umum, tempat khusus parkir, dan parkir tidak tetap. Kemudian untuk penyelenggaraan tempat parkir yang dilakukan oleh swasta yaitu tempat khusus parkir milik swasta.

2.3 Pengendalian Parkir

Menurut Hobbs (1995), pengendalian parkir di jalan maupun di luar jalan merupakan hal penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan, polusi, dan kebisingan dapat ditekan, dan juga akan meningkatkan standar lingkungan dan kualitas pergerakan jalan kaki dan pengendara sepeda. Pengendalian perparkiran dapat menempatkan kendaraan yang parkir secara efektif dan efisien. Parkir memiliki parameter karakteristik parkir sebagai berikut.

1. Durasi parkir

Durasi parkir adalah rentang waktu parkir setiap kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir.

2. Indeks parkir

Indeks parkir adalah presentase ruang parkir yang digunakan oleh kendaraan yang menempati ruang parkir.

3. Volume parkir

Volume parkir adalah jumlah total kendaraan yang menempati ruang parkir.

Perhitungan jumlah kendaraan dapat dilakukan dalam hitungan hari, minggu, bulan atau tahun.

4. Akumulasi parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang keluar masuk ruang parkir pada periode waktu tertentu. Akumulasi parkir menunjukkan beban parkir dalam satuan waktu tertentu.

5. Kapasitas parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir pada jam operasional parkir tersebut.

6. Pergantian parkir (*turn-over*)

Tingkat pergantian parkir adalah tingkat pergantian penggunaan ruang parkir yang diperoleh dari volume kendaraan yang parkir dibagi ruang parkir kendaraan yang tersedia dalam waktu survei yang sama.

2.4 Kebutuhan Ruang Parkir

Menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996), jenis peruntukan kebutuhan parkir dibagi menjadi dua sebagai berikut.

2.4.1 Kegiatan parkir yang tetap

1. Pusat perdagangan
2. Pusat perkantoran swasta atau pemerintahan
3. Pusat perdagangan eceran atau swalayan
4. Pasar
5. Sekolah
6. Tempat rekreasi
7. Hotel dan tempat penginapan
8. Rumah sakit

2.4.2 Kegiatan parkir yang bersifat sementara

1. Bioskop
2. Tempat pertunjukan
3. Tempat pertandingan olahraga
4. Rumah ibadah

Ukuran kebutuhan ruang parkir pada bioskop menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat 1996 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kebutuhan Ruang Parkir Bioskop

Jumlah Tempat Duduk (buah)	300	400	500	600	700	800	900	1000	1000
Kebutuhan (SRP)	198	202	206	210	214	218	222	227	230

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis data kapasitas parkir di bioskop *Empire XXI* Yogyakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kapasitas ruang parkir maksimal bioskop *Empire XXI* Yogyakarta sesuai Direktur Jendral Perhubungan Darat tahun 1996 adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk sepeda motor sebanyak 126 kendaraan.
 - b. Untuk mobil sebanyak 47 kendaraan.
2. Kebutuhan ruang parkir bioskop *Empire XXI* berdasarkan perhitungan akumulasi parkir maksimal yang sudah disesuaikan dengan standar yang di tetapkan oleh Direktur Jendral Perhubungan Darat tahun 1996 adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk sepeda motor sebanyak 239 kendaraan.
 - b. Untuk mobil sebanyak 65 kendaraan.
3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kapasitas ruang parkir untuk sepeda motor dan mobil tidak mencukupi untuk menampung jumlah kendaraan pengunjung yang datang. Alternatif solusi yang dapat dilakukan sebagai berikut .
 - a. Untuk sepeda motor, menata ulang parkir utama agar sesuai dengan SRP sepeda motor dan mendirikan parkir bersusun di halaman parkir kedua (selatan bioskop *Empire XXI*), hal ini dapat menambah kapasitas ruang

parkir sepeda motor sebanyak 150 kendaraan. Jadi, kapasitas ruang parkir sepeda motor menjadi 276 kendaraan, lebih banyak 37 kendaraan dari kebutuhan ruang parkir yang diperhitungkan.

- b. Untuk mobil, merombak taman di parkir utama dan mengubah pola parkir yang semula berbentuk sudut 30° - 45° menjadi parkir dengan pola 90° , hal ini dapat menambah kapasitas ruang parkir mobil yang semula muat menampung 33 kendaraan menjadi muat menampung 58 kendaraan. Jadi, kapasitas ruang parkir untuk mobil menjadi 77 kendaraan, lebih banyak 12 kendaraan dari kebutuhan ruang parkir yang diperhitungkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil survei dan analisis data kapasitas parkir di bioskop *Empire XXI* Yogyakarta, maka penulis memiliki saran sebagai berikut.

1. Membuat garis petak parkir di area parkir sepeda motor dan mobil agar pengemudi dapat parkir dengan tertib dan rapi.
2. Menambah Merombak taman di bioskop *Empire XXI* karena menggunakan terlalu banyak *space* lahan parkir, padahal sebenarnya bisa dimaksimalkan untuk parkir mobil.
3. Membuat lahan parkir baru untuk meningkatkan kapasitas parkir, berupa parkir bersusun di lahan parkir yang terletak di selatan bioskop *Empire XXI*.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*.
- Hobbs, F.D., 1995, *penyelenggaraan dan Teknik Lalu Lintas, Edisi Kedua*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan, KM 66 tahun 1993, *Fasilitas Parkir Untuk Umum*.
- Morlok, E.K., 1991, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*.
- Mariai, Jenifer Rian., 2016, *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Kampus IV Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Risdiyanto, 2014, *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas, Leutikaprio, Yogyakarta*.
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps/empireXXI>)
- Saragih, 2009, *Analisis Kapasitas Ruang Parkir Plaza Singosaren Solo Jawa Tengah, Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Tommy, O., 2016, *Analisis Kebutuhan Parkir Rumah Sakit St. Antonius Pontianak Kalimantan Barat, Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.